

ABSTRAK

TRANSISI CITRA WANITA JAWA
DALAM NOVEL *BALADA DARA-DARA MENDUT*
KARYA Y.B. MANGUNWIJAYA
(SUATU PENDEKATAN SOSIOLOGIS)

Lucia Rini Dwilestari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji transisi citra wanita Jawa dalam novel *Balada Dara-dara Mendut* karya Y.B. Mangunwijaya.

Pendekatan yang digunakan adalah sosiologis yang mendasarkan pandangan bahwa sastra merupakan cermin kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-komparatif. Dengan metode tersebut penelitian ini dibagi dalam dua tahap, yaitu: pertama, analisis struktur intrinsik novel *Balada Dara-dara Mendut*. Analisis struktur ditekankan pada empat hal, yaitu alur, tokoh/penokohan, latar, dan tema. Kedua, hasil analisis struktural digunakan untuk memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra.

Dari hasil kajian terhadap novel *Balada Dara-dara Mendut* karya Y.B. Mangunwijaya ini ditemukan bahwa wanita Jawa yang digambarkan dalam novel telah mengalami peralihan dalam kedudukannya dalam keluarga dan masyarakat. Dalam keluarga, para wanita memiliki hak untuk turut dalam pengambilan keputusan keluarga dan menentukan keputusannya sendiri; tidak memiliki sifat ketergantungan secara penuh; memperoleh kesempatan menempuh pendidikan setinggi mungkin yang berpengaruh terhadap perbedaan cara berpikir mengenai kehidupan, perkawinan, dan kematian; dan memiliki sifat serta sikap yang berbeda dengan wanita tradisional. Dalam masyarakat, para wanita dihadapkan pada peran ganda sebagai karier. Dengan adanya pengakuan tentang keberadaan para wanita dalam keluarga dan masyarakat muncul usaha untuk 'memanusiakan' wanita sesuai dengan martabatnya.

ABSTRACT

THE TRANSITION OF JAVANESE WOMEN IMAGE
IN Y.B. MANGUNWIJAYA'S *BALADA DARA-DARA MENDUT*
(A SOCIOLOGICAL APPROACH)

Lucia Rini Dwilestari
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research studied the transition of Javanese women image in Y.B. Mangunwijaya's *Balada Dara-dara Mendut*.

The sociological approach was used in this research which viewed literature as a reflection of society life.

The method employed in this research was descriptive-comparative method. In this method, the research was divided into two stages: first, intrinsic structure analysis of the novel *Balada Dara-dara Mendut* which emphasized the discussion on four elements: plot, characters/characterization, setting, and theme. Second, the result of the structural analysis was used to understand the social phenomena existing outside the literature works deeper.

The research showed that Javanese women described in this novel had experienced the transition of their positions in the family and society. In the family, women had rights to participate in decision making and determined their own decisions; they did not have total dependence upon men; they had an opportunity to have high education that influenced their way of thinking about a life, marriage, and death; and had different nature and attitude from their traditional counterparts. In the society, women were exposed to the fact that they had double roles in their career. With the recognition of the women's existence in the family and society, there is an attempt to "humanize" women accordance with their dignity.